



Malioboro Siap Sambut Wisatawan

Pengerjaan Pedestrian Mulai H-7 Dihentikan

JOGIA - Meski belum 100 persen selesai pengerjaan sisi barat pedestrian, Pemprov DJJ memastikan wisatawan dapat menikmati wisata Malioboro dengan nyaman. Sejak H-7 Lebaran, pengerjaan pedestri-

an sisi barat Malioboro dihentikan. "Pedestrian Malioboro sudah bisa dilewati. Saya pastikan wisatawan nyaman di sana. Meskipun pembangunannya belum 100 persen," tegas Plt Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi Sumber Daya Mineral (PUPESDM) Mansur kemarin (9/6).

▶ Baca Malioboro... Hal 7

Sambungan dari hal 1

Secara prinsip, jelasnya, sisi barat pedestrian Malioboro sudah dilakukan pengecoran. Sehingga, tidak masalah untuk dilewati oleh masyarakat. Pihaknya telah menata rambu-rambu di sepanjang Jalan Malioboro. Sesuai prosedur, pada H-7 sudah tidak ada lagi pekerjaan.

Sejumlah alat berat yang ada di lokasi, untuk sementara disingkirkan. Untuk lobang-lobang di sepanjang sisi barat yang belum ditutup, akan dilakukan pemasangan *water barrier*. "Yang masih ada lobang kami pasang *water barrier* agar tidak membahayakan wisatawan," ungkapnya.

Sementara untuk proyek pengerjaan eks Bioskop Indra, masih akan tetap berlangsung hingga H-4. Untuk kendaraan alat berat di dalam lingkungan proyek, tidak akan dipindahkan. Ia ber alasan, pengerjaan Indra yang ada di dalam, tidak mengganggu kenyamanan wisata.

"Sampai H-4 masih ada pengerjaan. Tapi hanya di bagian dalam tidak keluar. Yang penting *kan* tidak mengganggu lalu lintas," kata Mansur.

Dijelaskan, progres pembangunan pedestrian sisi barat masih terus berlanjut. Keberadaan rambu-rambu untuk mengatur lalu lintas di sepanjang Malioboro pun telah dipasang. Sedangkan untuk keberadaan becak dan andong, akan diberikan ruang khusus, meski sebenarnya belum selesai dikerjakan. "Bekcak andong akan diberikan *space* tertentu. Sudah mulai dipakai, tapi belum selesai," katanya.

Sementara itu Wali Kota Jogja

Haryadi Suyuti mengatakan, penataan Malioboro menghadapi libur Lebaran sudah mulai dilakukan kemarin. Pemkot Jogja akan mengedepankan aspek keselamatan, kebersihan dan estetika.

"Saya mohon maaf untuk wisatawan karena Malioboro tengah berbenah. Sehingga belum benar-benar sepenuhnya membuat nyaman," katanya.

Wisata Lereng Merapi Resmi Dibuka Lagi

Evaluasi selama sepekan menyatakan kawasan wisata lereng Merapi kembali dibuka. Hal ini tertuang resmi dalam surat edaran Balai Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM) Jogjakarta per 8 Juni. Surat ini berlaku untuk seluruh objek wisata lereng Merapi di Jogjakarta dan Jawa Tengah.

Kepala TNGM Ammy Nurwati menuturkan, evaluasi berdasarkan laporan BPPTKG Jogjakarta. Di mana aktivitas Gunung Merapi cenderung landai. Aktivitas kegempaan juga cenderung normal, meski masih berstatus Waspada.

"Kami buka per 11 Juni, namun sifatnya tetap evaluatif seperti kemarin. Jika aman maka akan dibuka dan wisatawan boleh masuk. Tapi tidak menutup kemungkinan ditutup seperti kejadian 1 Juni," jelasnya kemarin (9/6).

Objek wisata yang dibuka oleh TNGM berada di kawasan Jogjakarta dan Jawa Tengah. Untuk kawasan Jogjakarta meliputi Tlogo Muncar dan Tlogo Nirmolo di kawasan Kaliurang Pakem, Sleman. Meliputi juga objek wisata Panguk dan Plunyon Kalikuning Cangkringan.

Sementara untuk wilayah Jawa

Tengah meliputi objek wisata Deles Kemalang, Klaten dan Jurang Jero di Sumbing, Kabupaten Magelang. Sementara untuk dua titik pendakian Selo (Boyolali) dan Sapuangin (Klaten) tetap ditutup untuk menghindari pendakian ke puncak.

"Sesuai instruksi BPPTKG Jogjakarta radius tiga kilometer dari puncak Merapi harus dikosongkan dari aktivitas warga. Ini termasuk pendakian maupun mencari rumput. Tapi kalau wisatanya, sudah bisa beroperasi 11 Juni," katanya.

Meski begitu, Ammy mengimbau agar wisatawan tetap mematuhi aturan yang berlaku. Terutama dari petugas TNGM maupun pengelola wisata. Tujuannya untuk menjaga keamanan dan kenyamanan saat berkunjung di lokasi wisata.

Kepala Dinas Pariwisata Sleman Sudarningsih memastikan Festival of Lights 2018 tetap berlangsung. Kepastian ini berdasarkan kajian lokasi penyelenggaraan agenda wisata. Setidaknya berdasarkan BPPTKG Jogjakarta tetap dalam radius yang aman.

"Untuk menjamin keamanan dan kenyamanan wisatawan, jajarannya berkoordinasi dengan BPPTKG Jogjakarta. Hal ini guna memastikan kondisi terbaru dari Gunung Merapi. Artinya merujuk pula pada pembukaan objek wisata oleh TNGM tetap berlaku evaluatif.

"Penyelenggaraan Festival of Lights 2018 Dancing Fountain tetap berlangsung dan dinyatakan dalam zona aman. Ini sudah dikaji bersama BPPTKG Jogjakarta atas radius dan keadaan terkini," katanya. (bhn/dwi/rg)

	Tindak Lanjut
	Untuk Ditanggapi
	Untuk Diketahui
	Umpan Pers

	la
	is

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005